



Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sulistio Ningsih¹, Syafridha Yanti², Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

E-mail: syafridhayanti@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 03-06-2023

Diterima: 25-07-2023

Diterbitkan: 31-07-2023

Keywords:

Smartphone use; Learning Outcomes; Aceh Tengah

Kata Kunci:

Penggunaan Smartphone; Hasil Belajar; Aceh Tengah

Abstract

In the world of education, advances in technology provide easy access in all fields of study in schools. In addition to providing convenience in a more positive direction, the impact of using a cell phone or smartphone in the world of education also has a negative impact if used incorrectly. This study aims (1) to find out how students use smartphones at SMA Negeri 2 Takengon (2) to find out whether smartphone use affects student learning outcomes. This study used quantitative research methods with ex post facto research design. The results of this study obtained a significance value (Sign) of 0.515, which means greater than 0.05. Besides that, the t test obtained the value of $t\text{-count} = 0.657 > 0.316 = t\text{-table}$. So it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that there is no significant effect of using a smartphone (X) on student learning outcomes (Y). Furthermore, in this study, an R Square value of 0.12 was obtained which could be concluded that the effect of using a smartphone (X) on student learning outcomes (Y) was 12 %, while another 88 % was influenced by other factors not discussed in this study.

Abstrak

Di dalam dunia pendidikan adanya kemajuan teknologi memberi kemudahan mengakses dalam segala bidang pelajaran yang ada di sekolah. Selain memberikan kemudahan ke arah yang lebih positif, dampak menggunakan telepon genggam atau smartphone dalam dunia pendidikan juga memberikan dampak yang negatif jika salah dalam penggunaannya. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana penggunaan smartphone siswa pada SMA Negeri 2 Takengon (2) untuk mengetahui apakah penggunaan smartphone mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ex post facto. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh nilai signifikansi (Sign) sebesar 0,515 yang artinya lebih besar dari 0,05. Selain itu uji t diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 0,657 > 0,316 = t\text{-tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan smartphone (X) secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Selanjutnya dalam penelitian ini diperoleh nilai R Square 0,12



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 12 % sedangkan 88 % lagi dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pendahuluan

Dunia terus mengalami perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya ialah perkembangan teknologi komunikasi informasi. Teknologi informasi atau dalam bahasa aslinya, *information technology* merupakan penjabaran dari teknologi baru. Hal ini dimaksudkan karena setiap berbicara mengenai teknologi informasi, maka yang menjadi pokok bahasan adalah perangkat yang menggunakan perangkat *micro* atau perangkat mini. Teknologi informasi dapat dimaksudkan sebagai kegiatan pengumpulan, pengelolaan, penyimpan penyebaran, dan pemanfaatan informasi.

Saat ini, dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0. atau revolusi industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan sampai ke dunia pendidikan (Destiana 2015:2). Teknologi *Smartphone* dari waktu ke waktu banyak mengalami perubahan kemajuan. *Smartphone* pada saat ini telah banyak digunakan oleh masyarakat baik dari kalangan dewasa, remaja bahkan anak-anak.

Cancan Firman Wilantika (2016:4) Simon merupakan *smartphone* pertama yang menggabungkan fungsi telepon seluler dan *Personal data Assistant* (PDA) dalam satu perangkat. Simon di bekali layar sentuh dan masih berwarna *monochrome* berukuran 4,5 inci dan sebuah *stylus* untuk mengoperasikan fitur di dalamnya. (Wikipedia, 2015).

Dalam (Cancan Firman Wilantika 2016:3) *smartphone* adalah *telepon internet enabel* yang biasanya menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan. Alat komunikasi canggih yang terkenal dalam sebutan *smartphone* atau ponsel cerdas, saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian besar orang. *Smartphone* selain sebagai alat komunikasi, dapat juga membantu seseorang dalam menyelesaikan berbagai kegiatan di dalamnya, baik di tempat kerja, tempat pendidikan/sekolah, perjalanan, dan dirumah sekalipun. *Smartphone* dapat juga di gunakan untuk keperluan seperti browsing internet, membaca *e-book*, berbelanja, transfer uang, *game online*, bahkan kegiatan ibadah pun dapat dilakukan di dalam *smartphone*, serta dapat membantu para siswa untuk memperoleh informasi pembelajaran yang sedang di pelajari.

Di dalam dunia pendidikan adanya kemajuan teknologi memberi kemudahan mengakses dalam segala bidang pelajaran yang ada di sekolah, bahkan guru bisa mengirim

tugas dan materi secara online melalui telepon genggam atau *smartphone* yang memiliki akses internet dan para siswa dapat dengan mudah mendapatkan materi pembelajaran atau mencari jawaban dari pertanyaan. Selain memberikan kemudahan ke arah yang lebih positif, dampak menggunakan telepon genggam atau *smartphone* dalam dunia pendidikan juga memberikan dampak yang negatif jika salah dalam penggunaannya yaitu, mengakses ponografi, *game online*, *chattingan* saat jam pelajaran dan hal tersebut membuat siswa tidak fokus saat jam pembelajaran berlangsung dan tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Metode

Menurut Sugiono (2016), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian, manfaat dari adanya pendekatan penelitian adalah ketika menjawab atau menentukan rumusan masalah, peneliti bisa terbantu/ mempermudah proses dalam penelitiannya. Dalam penelitian sosial, pendekatan penelitian mencakup tiga jenis yaitu metode kualitatif, metode kuantitatif, dan metode campuran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode penelitian kuantitatif sedangkan desain penelitiannya adalah *ex post facto* yang berupa penelitian hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, dimana pada penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI di SMAN 2 Takengon dengan jumlah siswa 39 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA, X IPS, XI IPA, dan XI IPS sebanyak 39 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *total sampling*. Mengenai Teknik Sampling dan penentuan sampel dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2018:85) apabila subyeknya kurang dari 100 orang dan ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau total sampling,

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dan dokumentasi. Jenis data angket merupakan data primer sedangkan dokumentasi merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket atau kuisioner yang bersifat tertutup. Angket diisi oleh siswa kelas X MIA, X IPS, XI IPA, dan XI IPS SMAN 2 Takengon dengan total 30 item pernyataan. Jenis data yang dihasilkan berupa data. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini meliputi nilai nilai raport siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui seberapa besar signifikansi

antara variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. sebelum melakukan analisis data dengan regresi linear sederhana ada beberapa uji prasyarat yaitu uji reabilitas dan uji linearitas. uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Sedangkan uji linearitas adalah untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. dalam penelitian ini peneliti memilih bantuan program SPSS versi 2i untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dengan variabel Y (hasil belajar siswa).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada uraian sebelumnya bahwa didalam penelitian ini penulis memilih pendekatan dan jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat koresional dalam arti memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa yang pengumpulan datanya menggunakan teknik obeservasi, angket, dan teknik pengambilan dokumentasi, dan selanjutnya diolah untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan pengujian korelasi dan pengujian regresi. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat, peneliti menggunakan bantuan komputer program *statistical package for the social sciences (SPSS) version 21 for windows*. Hasil analisis data tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa SMAN 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. tabel kriteria Keputusan Uji Linearitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	30

Reabilitas adalah hasil pengujian yang jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dengan beberapa kali melangsungkan penghitungan objek penelitian dalam data yang sama (Sugiono: 2016). Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dapat dinyatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan tabel di diatas dapat di lihat bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,832 yang artinya variabel X (pengaruh penggunaan *smartphone*) dalam penelitian ini dinyatakan reliable karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 2. Tabel keputusan Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	30

Reabilitas adalah hasil pengujian yang jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dengan beberapa kali melangsungkan penghitungan objek penelitian dalam data yang sama (Sugiono: 2016). Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dapat dinyatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,947 yang artinya variabel Y (hasil belajar siswa) dalam penelitian ini dinyatakan reliable karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujiannya pada Aplikasi SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan jika *Sig. Deviation From linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Tetapi jika nilai *Sig Deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji linearitas yang telah disusun dalam tabel.

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar siswa * Penggunaan Smartphone	Between Groups	(Combined)	672,841	19	35,413	0,322	0,991
		Linearity	25,738	1	25,738	0,234	0,634
		Deviation from Linearity	647,103	18	35,950	0,327	0,989
	Within Groups		2091,467	19	110,077		
	Total		2764,308	38			

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas diketahui nilai Sig. Pada Deviation from Linearity adalah 0,989 artinya lebih besar dari Alpha ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel penggunaan *smartphone* (X) dengan variabel hasil belajar siswa.

Setelah semua prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah Uji Hipotesis secara parsial (Uji t). Pada penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

Ho : Tidak terdapat Pengaruh penggunaan *Smartphone*(X) terhadap hasil belajar siswa(Y).

Ha : Terdapat Pengaruh penggunaan *Smartphone*(X) terhadap hasil belajar siswa(Y)

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi (Sign.). Jika nilai signifikansi(Sign.) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan *smartphone* terhadap hasil siswa. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sign.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan *smartphone* terhadap prestasi siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4. Tabel Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2802.184	603.869		4.640	.000
	Pengaruh Penggunaan Smartphone	-4.050	6.160	-.107	-.657	.515

a. Dependent Variabel: Hasil belajar siswa

Berdasarkan datel di atas nilai signigikan (Sign). Sebesar 0,515 yang artinya lebih besar dari 0,05. Selain itu dapat dilihat pada table t diperoleh nilai t-hitung = 0,657 > 0,316 = t-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan *smartphone*(X) secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penggunaan *smartphone* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat pada table signifikansi berkikut :

Table 5. Signifikansi Variabel Penggunaan Smartphone (X)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.012	-.015	259.196

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Penggunaan Smartphone

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *R Square* 0,12 dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 12 % sedangkan 88 % lagi dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa. Artinya siswa mampu menggunakan *smartphone* dalam hal yang positif, seperti menggunakan *smartphone* untuk mencari materi pembelajaran. Sebaliknya jika siswa menggunakan *smartphone* hanya untuk bermain game dan menggunakan *smartphone* untuk hal buruk lainnya maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan korelasi *product moment* yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Reneka Cipta.
- Atika Mita, 2021, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Konter Pulsa Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Di Kecamatan Jagong Jeget*. Aceh Tengah.
- Baridwan, Zaki, 2010, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 83
- Destiana, 2019, *Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (smartphone) dalam pendidikan industri 4.0*, on line, e jurnal, hlm 2
- Dila Oktaviawati, kurnia, dkk, 2020, pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran pendidikan agama islam, e jurnal, JOM FTK UNIKS, Vol.2 nomor.1 hal. 2.
- Drs, Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.

- Khuluqo, Ihsan L, 2017, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta, pustaka pelajar.
- Kurniawan, Deni, 2014, *Pembeajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Dan Penelitian)*, Bandung, Alfabeta.
- Murthada, Murthada, and Seri Mughni Sulubara. "Implementasi Hak Asasi Manusia di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1.4 (2022): 111-121.
- Murthada, Murthada, and Seri Mughni Sulubara. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2.1 (2023): 47-56.
- Murthada, 2019, *Pengaruh Dana Desa Terhadap Motivasi Dan Kinerja Aparatur Kampung Di Kecamatan Kebayakan*,
- Saputro Mahardi,dkk, 2015, Faktor-Faktor Yang MempengaruhiPrestasi Belajar,on line, e jurnal, vol 2, hlm 2
- Siregar, Syofian, 2013, *Metode penelitian Kuantitatif*, Jakarta, fajar Interpratam mandiri
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm.2
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alvabeta,cv.
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alvabeta,cv
- Sugiono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alvabeta,cv
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alvabeta, cv, Bandung.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta, kencana.
- Undang- undang Republik Indonesia Nomor Nomor 20 tahun 2003, tentang sisdiknas pasal (*Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Nasional*)
- Uska, Muhammad Zamroni, dkk, 2018, *Analisis Tekonologi smartpnone dalam mendukung kegiatab Akademis di Universitas Hazamwadi menggunakan Teknoogy Acceptance Model*, Edumatic, Vol 2. Hal 3.
- Wilantika Cancan Firman, 2016, *Pengaruh Penggunaan smartphone terhadap Kesehatan dan Perilaku Remaja*, on line, e Jurnal, Vol 1. Hal 4.
- Wilantika Cancan Firman, 2016, *Pengaruh Penggunaan smartphone terhadap Kesehatan dan Perilaku Remaja*, on line, e Jurnal, Vol 1. Hal 3.
- Yasa, Gede Sedana, 2014, *Bimbingan Belajar*, Yogyakarta, Jakarta Graha Ilmu.